

**PEMBELAJARAN VIA DARING (ONLINE)
SELAMA PANDEMI COVID-19
DI SMK LPMD KABUN
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH :

NADHILLA HANNY

NPM : 166810072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi ini merangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nadhilla Hanny
NPM : 166810072
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

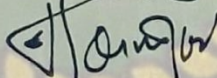
Telah menyusun skripsi dengan judul :

“PEMBELAJARAN VIA DARING (ONLINE) SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SMK LPMD KABUN TAHUN AJARAN 2020/2021”

Dan siap untuk disajikan
Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 09 September 2020

Pembimbing Utama



AHMAD SUYONO, S.Pd., M.Pd

NPK. 10802417

NIDN. 1015068601

**PEMBELAJARAN VIA DARING (ONLINE)
SELAMA PANDEMI COVID-19
DI SMK LPMD KABUN
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Oleh :

Nadhilla Hanny
166810072

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran via daring (online) selama pandemi COVID-19 di kelas XIB AKT SMK LPMD KABUN. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah 33 siswa kelas XIB AKT. Data dikumpulkan dengan wawancara melalui Google Form dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis interaktif Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran via daring (online) dengan menggunakan Google Classroom yang dilakukan oleh guru Akuntansi di kelas XIB AKT SMK LPMD KABUN sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Proses Pembelajaran

**LEARNING VIA DARING (ONLINE)
DURING THE COVID-19 PANDEMIC
IN SMK LPMD KABUN
Academic Year 2020/2021**

By :
Nadhilla Hanny
166810072

ABSTRACT

This study aims to determine how the online learning process during the COVID-19 pandemic in class XIB AKT SMK LPMD KABUN. The research methodology used was descriptive qualitative research with the research subjects were 33 students of class XIB AKT. Data were collected by interview via Google Form and documentation. Data analysis was performed using interactive analysis techniques Miles & Huberman. The results showed that the online learning process using Google Classroom carried out by accounting teachers in class XIB AKT SMK LPMD KABUN has been going well.

Keywords: Online Learning, Learning Process.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SwT, atas berkah dan rahmatNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis berbentuk Skripsi dengan judul : **Pembelajaran Via Daring (Online) Selama Pandemi COVID-19 Di SMK LPMD Kabun Tahun Ajaran 2020/2021**. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru.

Sholawat beriring salam tidak lupa penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya ilahi kepada umat manusia sehingga dapat mengambil manfaat dalam memenuhi tugasnya sebagai khalifah di muka bumi dan senantiasa kita jadikan contoh dan suri teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan baik berupa bimbingan, saran-saran, motivasi, moral maupun spiritual dari berbagai pihak sehingga penyusun Skripsi ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi S. H.,MCI., Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Alzaber, M.Si. Dekan, Ibu Dr. Sri Ammah, M.Si Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. Sudirman Shomary, M.A Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, serta Bapak Muslim, S.Kar, M.Sn Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR).
3. Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi.
4. Bapak Ahmad Suyono, dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan kemudahan selama proses bimbingan serta memberikan saran, dukungan dan nasehat-nasehat yang InsyaAllah sangat berguna kepada penulis selama menyusun proposal ini.

5. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR) yang dengan ikhlas mencurahkan ilmu-ilmunya kepada penulis.
6. Ibu Miftahul Patta, S.Pd selaku guru mata pelajaran administrasi pajak di sekolah SMK LPMD Kabun yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian ini.
7. Ibunda Sutarmiati dan Ayahanda Irianto tercinta yang selalu melimpahkan cinta, kasih dan sayang yang berlimpah serta doa dan semangat kepada penulis.
8. Adinda Nila Desylara Santi dan Adinda Bima Alfahri Hafiz yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Orang yang spesial Iswandi yang selalu memberikan arahan dan memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Sahabat satu kamar kost Siti Lizainil Hasanah yang sudah memberikan masukan saran kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi serta semua pihak yang telah memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Bila Bapak, Ibu dan teman-teman membaca penelitian ini, mungkin banyak menemukan kekurangan dan kesilapan, kami mengarapkan kritikan dan saran yang berguna untuk perbaikan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca.

Pekanbaru, Juli 2020

Nadhilla Hanny

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT KETERANGAN	ii
SURAT PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	3
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
1.7 Definisi Operasional.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kerangka Teori.....	6
2.1.1 Pembelajaran.....	6
2.1.2 Pembelajaran Online.....	7
2.1.3 Proses Pembelajaran Online.....	9
2.1.4 Aktivitas Pembelajaran Online.....	19
2.2 Penelitian yang Relevan.....	23
2.3 Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Subjek Penelitian dan Kehadiran Peneliti.....	25
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.4 Sumber Data Penelitian.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
3.7 Uji Keabsahan Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Sekolah	32
4.2 Hasil dan Pembahasan Penelitian	35
4.2.1 Hasil	35
4.2.2 Pembahasan	39

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62

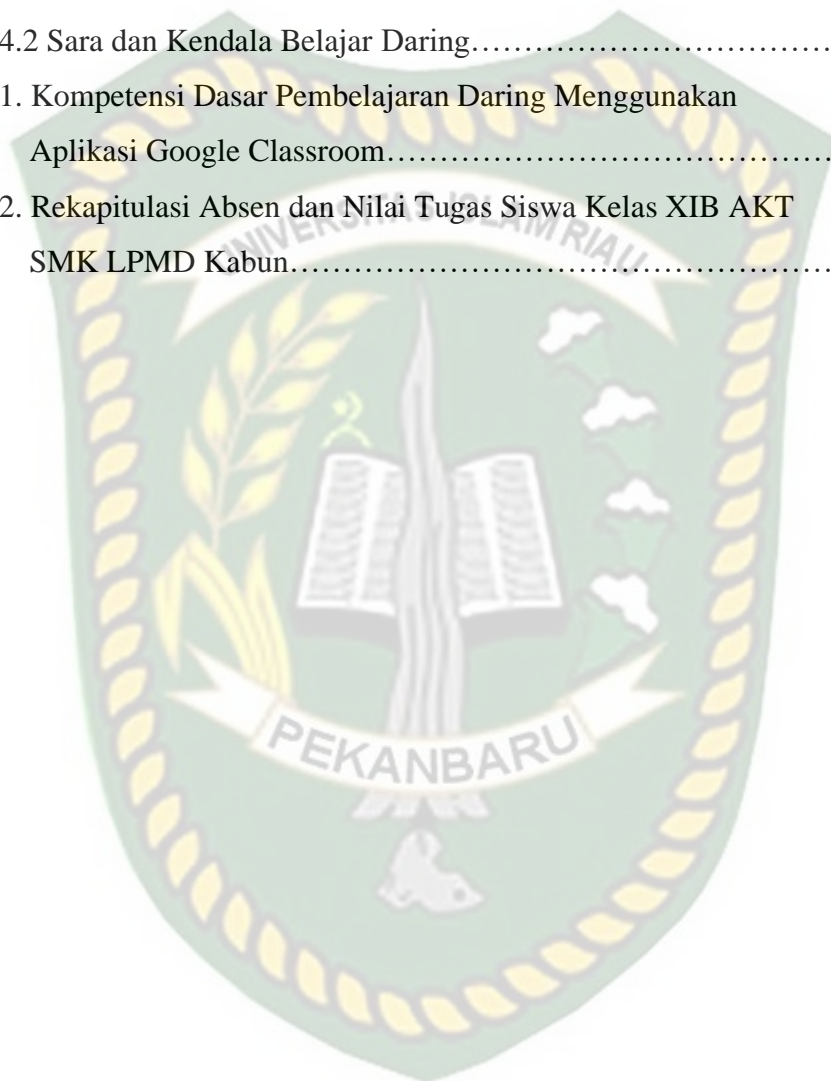
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Siswa Kelas XIB AKT.....	35
Tabel 4.2 Sara dan Kendala Belajar Daring.....	39
Tabel 1. Kompetensi Dasar Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom.....	40
Tabel 2. Rekapitulasi Absen dan Nilai Tugas Siswa Kelas XIB AKT SMK LPMD Kabun.....	55



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir analisis proses pembelajaran daring (online).....	24
Gambar 1. Sebaran Responden Yang Mengisi Angket Wawancara Penelitian.....	42
Gambar 2. Classes.....	43
Gambar 3. Assignment.....	44
Gambar 4. Calender.....	45
Gambar 5. Tugas Siswa Yang di Kumpulkan dalam bentuk Pdf atau dokumen Melalui Google Classroom.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Wawancara Guru Akuntansi SMK LPMD Kabun
2. Lembar Wawancara Siswa
3. Hasil Wawancara Guru Akuntansi SMK LPMD Kabun
4. Hasil Wawancara Siswa
5. Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tahun 2020 dunia digemparkan dengan meluasnya berita pandemi yang disebabkan oleh COVID-19 yang pertama kali muncul di Wuhan, China. COVID-19 (*CoronaVirus* disease 2019) adalah keluarga besar virus yang menyerang sistem pernafasan manusia dan juga dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat. Penularan virus COVID-19 sangat cepat menyebar keseluruh dunia termasuk di Negara Indonesia yang sudah terjangkit wabah virus COVID-19. Untuk mencegah penyebarannya pemerintah Indonesia melakukan berbagai kebijakan. Salah satu upaya kebijakan pemerintah Indonesia adalah melakukan pembatasan sosial dengan menjaga jaga jarak serta untuk tidak keluar rumah dengan menghindari kerumunan orang untuk mencegah penularan virus dan memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19.

Dengan keluarnya surat edaran dari pihak Kemendikbud menyebabkan seluruh aktivitas manusia dibatasi salah satunya pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu peran penting dalam kehidupan manusia guna untuk merubah perilaku manusia menjadi berkarakter bagi suatu bangsa. Adanya pembatasan interaksi atau tatap muka secara langsung untuk mencegah penyebaran COVID-19, Kementerian Pendidikan di Indonesia mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan pembelajaran via daring (online) atau pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing selama COVID-19 agar pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan.

Proses pembelajaran online membutuhkan dukungan platform seperti Google Classroom, WhatsApp, Google Zoom, Google Form sebagai media penunjang pembelajaran online. Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan konektivitas untuk memudahkan peserta didik dalam mengakses pembelajaran online selama pandemi COVID-19 yang mana guru dan siswa di tempat yang berbeda atau hanya bisa berinteraksi melalui daring (online). Pembelajaran online diartikan sebagai suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh penjuru dunia.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online adalah salah satu model pembelajaran atau kegiatan belajar yang sangat membantu dalam masa pandemi COVID-19 ini yang pembelajarannya dilakukan dengan jarak jauh dari rumah masing-masing.

Berdasarkan keadaan saat ini yang penulis temukan terdapat permasalahan yang menyebabkan terjadinya proses pembelajaran secara langsung diganti dengan proses pembelajaran via daring (online) atau pembelajaran jarak jauh sebagai upaya mencegah penyebaran COVID-19.

Dari permasalahan tersebut peneliti melaksanakan penelitian proses pembelajaran daring (online) selama pandemi COVID-19 dengan judul **“Pembelajaran Via Daring (Online) di kelas XI AK SMK LPMD Kabun ”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu :

1. Salah satu upaya kebijakan Pemerintah Indonesia adalah adanya pembatasan tatap muka secara langsung atau interaksi (*Social Distancing*) dengan menjaga jarak dari kerumunan orang untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19.
2. Dengan keluarnya surat edaran Kemendikbud untuk mencegah penyebaran COVID-19 maka proses pembelajaran langsung diganti dengan proses pembelajaran via daring (online) atau pembelajaran jarak jauh.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus maka penelitian ini dibatasi hanya pada proses pembelajaran via daring (online).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Proses Pembelajaran Via Daring (Online) Selama Pandemi COVID-19 Pada Siswa Kelas XI AKT SMK LPMD Kabun Tahun Ajaran 2020/2021.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah untuk “Mengetahui bagaimana proses Pembelajaran Via Daring (Online) Selama Pandemi COVID-19 di SMK LPMD Kabun Tahun Ajaran 2020/2021?”

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- 1) Memberi solusi untuk melanjutkan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) selama pandemi COVID-19.
- 2) Memberi wawasan teknologi guna menunjang kualitas pelaksanaan pembelajaran via daring (online).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, mampu menumbuhkan semangat belajar dengan menggunakan aplikasi/perangkat lunak dalam proses pembelajaran online serta memberikan suasana pembelajaran online yang lebih menyenangkan.
- b. Bagi guru, sebagai salah satu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mampu mengembangkan kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi/perangkat lunak dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan bahan masukan tentang kemajuan teknologi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Via Daring (Online) Selama Pandemi COVID-19 untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring (online) disekolah.

1.7. Definisi Operasional

1. Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Moore, Dickson-Deane, & Galyen, 2011).

Pembelajaran online adalah salah satu model pembelajaran atau kegiatan belajar yang sangat membantu siswa dalam masa pandemi COVID-19 yang pembelajarannya dilakukan dengan jarak jauh dari rumah masing-masing.

2. Proses Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan interaksi atau komunikasi antara guru dan siswa yang terjadinya timbal balik untuk mencapai tujuan belajar.

Proses pembelajaran online merupakan suatu kegiatan komunikasi antara guru dan siswa yang menggunakan berbagai perangkat platform dalam pelaksanaan pembelajaran online pada masa pandemi COVID-19

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran sangat berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar yang mana dalam kegiatan pembelajaran didalamnya terdapat suatu aktivitas belajar dan mengajar.

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian (Hariyanto, 2014). Selanjutnya belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mana terjadi didalam proses belajar dengan adanya suatu interaksi antara individu dan lingkungan berdasarkan pengalaman.

Belajar pada dasarnya merupakan aktivitas manusia yang dilakukan sepanjang hayatnya, dalam arti luas belajar adalah kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya, sedangkan dalam arti sempit belajar merupakan usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Sardiman, 2009).

Belajar dapat diartikan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengetahuan sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Sutikno, 2013). Belajar

diartikan pula sebagai suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Hamalik, 2003).

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan (Trianto, 2010). Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu produk interaksi yang berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran adalah terjadinya interaksi antara siswa dengan guru yang menimbulkan komunikasi untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan.

Tujuan pembelajaran yaitu memberikan suatu pengetahuan/pemahaman kepada peserta didik seperti menerapkan nilai-nilai dan norma yang dapat merubah perilaku dan sikap sesuai dengan pengalaman dalam diri peserta didik.

2.1.2 Pembelajaran Online

Dengan merebaknya pandemi COVID-19 yang sudah meluas di berbagai dunia termasuk di Negara Indonesia yang sudah banyak terjangkit wabah virus COVID-19 pemerintah melakukan berbagai kebijakan dengan menghentikan semua kegiatan manusia serta adanya pembatasan interaksi atau tatap muka secara langsung (*Social Distancyng*).

Melalui surat edaran tersebut Kemendikbud meliburkan sekolah dengan mengganti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing.

Salah satu bentuk pembelajaran yang dilaksanakan selama masa pandemi COVID-19 adalah pembelajaran secara daring (online). Pembelajaran online adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan konektivitas untuk memudahkan dalam mengakses saat pelaksanaan pembelajaran online selama pandemi COVID-19. Pembelajaran online diartikan sebagai suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh penjuru dunia. pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang terpisah antara guru dan siswa, serta adanya perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh suatu Lembaga pendidikan yang mengatur pendidikan jarak jauh.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online adalah salah satu model pembelajaran atau kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai media yang sangat membantu dalam masa pandemi COVID-19 ini yang pembelajarannya dilakukan dengan jarak jauh dari rumah masing-masing.

Ada tiga komponen pembelajaran online, sebagai berikut :

- a. Model pembelajaran.
- b. Strategi instruksional dan pembelajaran.
- c. Media pembelajaran online.

Ketiga komponen ini membentuk suatu keterkaitan interaktif, yang didalamnya terdapat model pembelajaran yang tersusun sebagai suatu proses sosial yang menginformasikan desain dari lingkungan pembelajaran online, yang mengarah ke spesifikasi strategi instruksional dan pembelajaran yang

secara khusus memungkinkan untuk memudahkan belajar melalui penggunaan teknologi pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang tidak melibatkan tatap muka secara langsung atau belajar secara mandiri. Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, memberikan bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar pembelajar. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan dengan terpisah yang mana guru dan siswa ditempat berbeda serta adanya dukungan platform yang dapat mudah diakses oleh peserta didik tanpa adanya batasan waktu.

Pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadi kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Komunikasi berlangsung dua arah yang dijumpai dengan media seperti computer, televisi, radio, telepon, internet, video dan sebagainya. (Munir, 2012).

2.1.3 Proses Pembelajaran Daring (Online)

Proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dan guru yang menggunakan segala sumber yang sudah memiliki perencanaan sebelumnya. Proses pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan komunikasi antara guru dan siswa yang menggunakan berbagai perangkat platform tidak dapat dilaksanakan secara bertatap muka langsung selama pandemi COVID-19.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa proses pembelajaran merupakan sebuah proses belajar dan mengajar, dimana dalam kegiatan tersebut diperlukan sebuah rencana dan bahan materi yang dapat menunjang proses pembelajaran. Rencana proses tersebut tertulis sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran dikelas (Bararah, 2017). Dalam RPP memuat prosedur kegiatan belajar dari awal hingga yang sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, hal tersebut bertujuan agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah dan lancar serta dapat meningkatkan hasil proses belajar mengajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran daring (online) yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, sebagai berikut :

1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran daring :

- a. Melalui Google Classroom, guru mengajak peserta didik untuk masuk ke kelas daring.
- b. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa di kelas daring Google Classroom.
- c. Meminta peserta didik untuk mengisi daftar hadir sebagai sikap disiplin di kelas daring Google Classroom.

- d. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang dilakukan
- e. Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan ini menggunakan berbagai media pendukung yang disesuaikan dengan mata pelajaran.

- a. Kegiatan Literasi, peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada bahan materi serta memahami/ menyimak bahan materi melalui link Youtube yang dibagikan langsung dengan grup WhatsApp.
- b. Berpikir Kritis, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapatnya dan guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik melalui forum diskusi di Aplikasi Zoom.
- c. Penilaian hasil belajar :
 - ✓ Sikap : Guru mengamati keaktifan siswa selama proses belajar daring.
 - ✓ Pengetahuan : Guru memberikan soal latihan melalui grup WhatsApp dan di jawab oleh siswa, kemudian dikirim melalui Email.
 - ✓ Keterampilan : Penilaian portofolio dan Produk

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik : Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point yang muncul dalam kegiatan pembelajaran daring.
- b. Guru : Menyimpulkan materi pembelajaran secara keseluruhan, Memberikan apresiasi kepada siswa selama mengikuti proses belajar daring, dan Menutup pembelajaran dan menyampaikan materi selanjutnya.

Dalam dunia pendidikan penggunaan platform sangat mendukung dalam proses pembelajaran secara daring (online) untuk pencapaian pembelajaran jarak jauh. Berbagai platform pembelajaran jarak jauh yang digunakan dalam pembelajaran online antara lain Schoology, Google Classroom, WhatsApp, dan Google Form, sebagai berikut :

a. Schoology

Schoology merupakan salah satu platform inovatif yang dibangun berdasarkan inspirasi dari media sosial facebook dengan tujuan untuk kepentingan pendidikan. Platform ini dikembangkan pada tahun 2009 di New York (Besana S, 2012). Schoology membantu guru dalam membuka kesempatan komunikasi yang luas kepada siswa agar siswa dapat lebih mudah untuk mengambil peran/bagian dalam diskusi dan kerja sama dalam tim. Selain itu, Schoology juga didukung oleh berbagai bentuk media seperti video, audio dan gambar yang dapat

menarik minat siswa. Schoology mengarahkan siswa mengaplikasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Dengan demikian Schoology adalah sebuah layanan gratis yang menggunakan konsep pengelolaan pembelajaran sosial yang khususnya untuk membangun suatu lingkungan belajar online yang aman untuk dapat berbagi informasi serta fitur-fitur atau konten pendidikan baik berbentuk tulisan, file dan link yang dapat dibagikan baik oleh guru maupun siswa. Schoology memiliki fitur yang sangat mendukung aktifitas pembelajaran.

Adapun fitur-fitur yang dimiliki oleh Schoology adalah sebagai berikut:

1. Courses (Kursus), yaitu fasilitas untuk membuat kelas mata pelajaran, misalnya pada mata pelajaran Matematika, Fisika, dan lain sebagainya. Fasilitas/sarana Courses ini juga ada di Moodle.
2. Groups (Kelompok), yaitu fasilitas untuk membuat kelompok dalam pengelompokan atau dengan berdiskusi dalam suatu tugas yang dikerjakan berdasarkan dalam tema yang berbeda atau pengelompokan kelas. Fasilitas ini juga ada di Moodle maupun di Facebook.
3. Resources (Sumber Belajar), yaitu fasilitas yang berfungsi untuk menyajikan sumber belajar ke pribadi maupun kelompok.

b. Google Classroom

Google Classroom atau ruang kelas Google merupakan suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagi dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (paperless) software tersebut telah diperkenalkan sebagai keistimewaan dari Google Apps for Education rilis pada tanggal 12 Agustus 2014. Menurut website resmi dari Google media Google Classroom merupakan alat produktivitas gratis meliputi email, dokumen dan penyimpanan Classroom didesain untuk memudahkan guru (pengajar) dalam menghemat waktu, mengelola kelas dan meningkatkan komunikasi dengan peserta didikpeserta didiknya.

Dengan Google Classroom ini dapat memudahkan peserta didik dan pengajar untuk saling terhubung di dalam dan di luar sekolah. Rosemarie DeLoror seorang guru asal New York, menyatakan selama 60 tahun Ia mengajar tidak pernah sekalipun menggunakan computer. Namun sejak memiliki Chromebook dan Google Classroom di dalamnya, dia bisa mudah memberikan pekerjaan rumah digital kepada murid-muridnya dan memberikan tanggapan secara langsung kapanpun dan dimanapun. (Afriyanti, 2018). Google Classroom merupakan media yang menyediakan kemudahan dalam pendistribusian materi pembelajaran maupun soal serta dapat digunakan sebagai sarana

penilaian terhadap hasil kerja peserta didik dan melakukan interaksi dengan pengguna lainnya (Millatana, 2019).

Google classroom adalah salah satu fitur yang digunakan guru untuk pelaksanaan pembelajaran daring atau kelas online.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui Google Classroom memudahkan guru dalam mengajar seperti menyampaikan materi, menyuruh siswa untuk mengisi absen selama mengikuti proses belajar online, serta memberikan tugas kepada peserta didik. Aplikasi ini juga memudahkan siswa karena bisa belajar online dengan menggunakan Handphone.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari Google Classroom, sebagai berikut :

1. Kelebihan Google Classroom yaitu, mudah digunakan pada perangkat mobile apapun serta mudah diakses baik guru dan siswa, menghemat waktu dalam mengotomatisasi untuk pengumpulan tugas.
2. Kekurangan Google Classroom membutuhkan jaringan internet yang bagus, pembelajaran yang bersifat individu sehingga mengurangi pembelajaran social peserta didik, dan mengharuskan siswa dan guru untuk tetap terhubung atau terkoneksi dengan internet.

c. Whatsapp

WhatsApp merupakan salah satu media aplikasi komunikasi yang sangat dikenal luas oleh masyarakat saat ini, sehingga masyarakat mulai beralih dari HP ke smartphone dan beralih dari SMS ke WhatsApp. WhatsApp (WA) merupakan salah satu media komunikasi yang saat ini banyak digunakan oleh seluruh masyarakat. Whatsapp adalah salah satu aplikasi chatting yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan smartphone jenis apapun (Riadi I, 2017).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa WhatsApp adalah suatu aplikasi yang saat ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat baik anak muda maupun orangtua untuk berkomunikasi dengan mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi serta video yang tidak hanya dapat dilakukan oleh satu orang saja tetapi bisa beberapa orang dimana dan kapanpun dengan menggunakan smartphone.

Aplikasi WhatsApp juga dilengkapi dengan berbagai pilihan menu yang mendukung seperti adanya New Group, New Broadcast, WhatsApp Web, Starred Messages and Setting. Fitur lengkap yang tersedia di aplikasi Whatsapp membuat penggunaanya semakin meningkat pesat. Hingga bulan Februari 2017, tercatat pengguna aktif Whatsapp mencapai 1 miliar tiap bulannya (Riadi I, 2017). Berbagai pilihan menu yang tersedia di WhatsApp tersebut salah satunya bernama

New Group yang belakangan ini banyak digunakan para pelajar, mahasiswa dan dosen sebagai media komunikasi yang terhalang oleh jarak yang diberi nama Whatsapp Group (WA Group).

WhatsApp Group tersebut saat ini dijadikan tempat diskusi untuk memecahkan berbagai masalah, pertanyaan dan sesuatu yang harus disampaikan terhadap orang-orang yang tergabung di dalamnya. Diskusi melalui WA Group ini sangat membantu penggunanya untuk berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh. (Ricu Sidiq, 2019). Akan tetapi dalam pelaksanaannya aplikasi ini banyak kendala yang dirasakan oleh beberapa peserta didik dikarenakan kurangnya interaksi dan pendidik karena guru cenderung lebih sering memberikan tugas sehingga peserta didik merasa terbebani oleh tugas-tugas tersebut.

Selanjutnya dalam penggunaan whatsapp peserta didik dapat berdiskusi dengan guru mengenai masalah pembelajaran seperti peserta didik menanyakan masalah dalam mengerjakan tugas serta siswa mengirimkan tugasnya melalui whatsapp group dengan cara mengirim foto atau gambar. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru menggunakan whatsapp group untuk memberikan informasi link belajar, serta untuk mengingatkan siswa dalam pengumpulan tugas.

d. Google Form

Google Form adalah media layanan online dari *google* untuk mengumpulkan data serta membuat formulir online. Google form merupakan aplikasi yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan

pembelajaran daring seperti melakukan kuis online atau ujian online, serta dapat mengumpulkan jawaban pertanyaan.

Google Form memiliki beberapa fungsi yaitu, memberikan tugas latihan/ ulangan online melalui halaman website, mengumpulkan pendapat orang lain melalui halaman website, mengumpulkan berbagai data siswa/ guru melalui halaman website, membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah, membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online.

Namun, proses pembelajaran secara online memiliki beberapa kendala. Kendala selama proses pembelajaran daring yang dirasakan oleh guru maupun siswa yaitu antara lain siswa yang tidak bisa memahami materi disebabkan guru hanya memberikan tugas, sinyal yang wilayah tempat tinggalnya jauh dari jangkauan internet sehingga tertinggal informasi, banyak mengeluarkan biaya untuk membeli kuota internet, masih terdapat banyak siswa yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar daring (online), guru yang kurang bisa menggunakan media layanan, serta guru kurangnya kemampuan guru dalam memantau perkembangan peserta didik.

Adapun kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran online:

1. Kelebihan dalam pembelajaran online adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan daya kemampuan atau ingatan, serta memberikan pengalaman belajar

melalui teks, audio, video dan animasi. Selanjutnya mempermudah siswa dalam berkomunikasi dengan forum diskusi dengan link video, serta dapat mengeluarkan berbagai pendapatnya dan dapat bekerjasama dengan siswa lain dalam forum diskusi yang dikirim lewat email.

2. Kelemahan dalam pembelajaran online adalah adanya pembatasan interaksi atau tatap muka secara langsung yang mana guru dan siswa dituntut harus bisa menguasai teknologi. Kemudian terkendalanya sinyal yang wilayahnya jauh dari jangkauan internet sehingga siswa tertinggal informasi serta telat dalam pengumpulan tugas.

2.1.4 Aktivitas Pembelajaran Online

Aktivitas belajar memiliki arti yang berbeda yang mana aktivitas adalah suatu kegiatan yang terjadi baik secara fisik maupun non-fisik sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku apabila seseorang dikatakan telah belajar melalui interaksi antara individu dan lingkungan berdasarkan pengalaman. Aktivitas belajar siswa adalah suatu kegiatan yang terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang dapat menjadikan siswa untuk aktif. Sekolah adalah salah satu pusat untuk dilakukannya suatu proses kegiatan belajar. Dengan demikian, sekolah merupakan suatu tempat atau arena untuk dikembangkannya suatu aktivitas belajar.

Banyak jenis aktivitas belajar yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas belajar siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat saja. Kegiatan siswa dapat digolongkan sebagai berikut (Paul B. Diedrich dalam Sardiman,2007):

- a) Mental activities, seperti : memecahkan masalah, mengambil keputusan, mengingat dan menanggapi.
- b) Listening activities, sebagai contoh mendengarkan: diskusi, uraian dan percakapan.
- c) Visual activities, seperti : membaca.
- d) Oral activities, seperti : mengeluarkan pendapat, bertanya dan memberikan saran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa adalah segala sesuatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa disekolah seperti yang ada didalam atau diluar lingkungan sekolah baik berupa kegiatan fisik atau jasmani maupun mental dan rohani yang saling berkaitan sehingga terciptanya suatu kegiatan belajar yang optimal.

Adapun ciri-ciri siswa dalam aktivitas pembelajaran daring (online), sebagai berikut (Dabbagh, 2007) :

1. Spirit Belajar : Pada pembelajaran daring siswa harus mempunyai semangat yang tinggi guna belajar secara mandiri dengan memahami materi yang diberikan guru untuk meningkatkan pengetahuannya serta menentukan hasil belajar yang di dapat selama pembelajaran daring.

2. Literacy terhadap Teknologi: Penguasaan serta pemahaman siswa belajar secara mandiri dengan menggunakan teknologi merupakan hal yang harus dilakukan siswa guna untuk mencapai suatu keberhasilan selama pembelajaran daring.
3. Kemampuan Berkomunikasi Intrapersonal: Kemampuan interpersonal serta kemampuan berkomunikasi merupakan suatu interaksi antar siswa yang harus dilakukan guna mencapai suatu keberhasilan dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan secara mandiri. Oleh sebab itu kemampuan interpersonal dan kemampuan komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat harus saling dijaga.
4. Berkolaborasi: Dengan pelaksanaan pembelajaran daring siswa harus mampu memahami pembelajaran dengan kolaborasi yang mana siswa saling berinteraksi dengan siswa lainnya. Siswa akan diajarkan bagaimana siswa tersebut berkolaborasi baik dengan lingkungan sekitar atau dengan berbagai macam media pendukung pembelajaran daring.
5. Keterampilan untuk Belajar Mandiri: Kemampuan akan belajar mandiri merupakan karakteristik dari pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring sangat diperlukan untuk terampil belajar secara mandiri. Karena pada saat proses belajar, siswa akan mencari, menemukan dan menyimpulkan yang telah dipelajari secara mandiri. Seperti yang dikemukakan Kirkman (2007) pembelajaran mandiri merupakan proses dimana siswa dilibatkan secara langsung

dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari menjadi pemegang kendali dalam proses pembelajaran. Ketika belajar secara mandiri, unsur motivasi menjadi begitu penting guna penentuan keberhasilan pada proses pembelajaran.

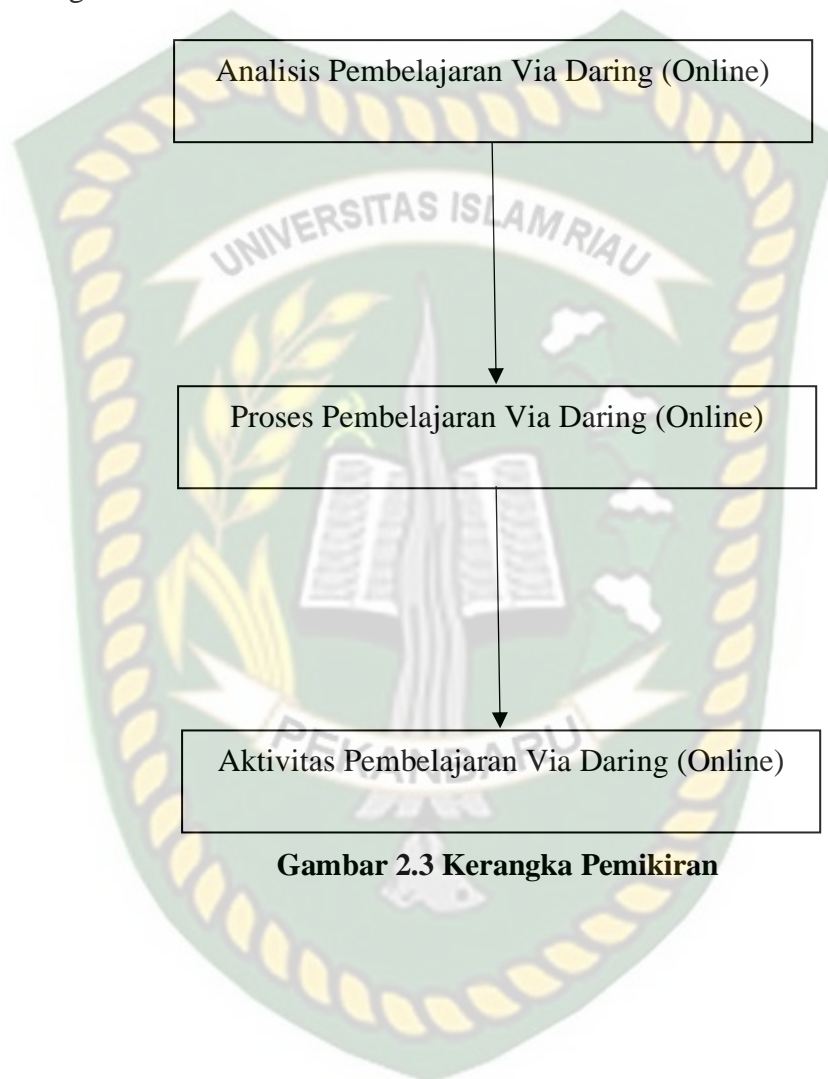
Adapun beberapa kelebihan dari pembelajaran daring yaitu adanya keluwesan waktu dan tempat belajar, misalnya belajar dapat dilakukan di kamar, ruang tamu dan sebagainya serta waktu yang disesuaikan misalnya pagi, siang, sore atau malam. Dapat mengatasi permasalahan mengenai jarak, misalnya peserta didik tidak harus pergi ke sekolah dahulu untuk belajar. Tidak ada batasan dan dapat mencakup area yang luas. Disamping dari adanya kelebihan pembelajaran daring, namun pembelajaran daring juga memiliki kekurangan. Kelebihan dari pembelajaran daring adalah membangun suasana belajar baru, pembelajaran daring akan membawa suasana yang baru bagi peserta didik, yang biasanya belajar di kelas (Sari, 2015). Suasana yang baru tersebut dapat menumbuhkan antusias peserta didik dalam belajar. Adapun beberapa kekurangan yang terjadi pada pembelajaran daring yaitu anak sulit untuk fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif. Keterbatasan kuota internet atau paket internet atau wifi yang menjadi penghubung dalam pembelajaran daring serta adanya gangguan dari beberapa hal lain.

2.2 Penelitian yang Relevan

1. Penelitian *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi COVID-19* yang pernah dilakukan oleh Firman dan Sari (2020) tentang pembelajaran online untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran online di Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sulawesi Barat (Unsulbar) sebagai upaya menekan penyebaran covid-19 di lingkungan kampus.
2. Penelitian *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19* yang pernah dilakukan oleh Ali (2020) tentang kegiatan pembelajaran daring di untuk memperoleh gambaran pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi sebagai upaya menekan penyebaran covid-19 di Perguruan Tinggi.
3. Penelitian *Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19)* yang pernah dilakukan oleh Najila (2020) tentang menganalisis proses pembelajaran matematika berbasis daring menggunakan aplikasi google classroom

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan berbagai bahasan teori diatas, maka kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang bisa diamati dengan tepat menggunakan pendekatan kualitatif (Margono, 2002). Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi mendalam antar peneliti dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2010). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran daring (online) selama pandemi COVID-19 di kelas XIB AKT SMK LPMD Kabun.

3.2 Subjek Penelitian dan Kehadiran Peneliti

Subjek penelitian yaitu memberi batasan memberi subjek penelitian sebagai benda, tempat data serta hal untuk variable yang melekat atau dipermasalahkan (Arikunto, 2016). Dalam penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang strategis karena pada subjek penelitian data tentang variable itulah yang penelitian amati. Selanjutnya, penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti saling berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek dalam penelitian ini

adalah siswa kelas XIB AKT tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 33 siswa.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini peneliti diminta harus mengajukan surat izin penelitian ke lembaga yang dijadikan objek penelitian. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen pengumpul data selama proses pembelajaran via daring (online) dengan menggunakan Google Classroom.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan di SMK LPMD Kabun. Yang beralamat pada Jl. H. Joni Safar No. 03 RT 09 RW 03 Sei Cawan Kabun Kode Pos 28454. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006). Apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau wawancara pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Data dari penelitian yang peneliti gunakan berupa proses pembelajaran via daring (online) selama pandemi COVID-19 yang dilaksanakan oleh guru.

1. Data

Data penelitian kualitatif berupa keadaan , peristiwa, serta gejala-gejala kemudian dianalisis dalam bentuk kategori. Ada dua data yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber yang pertama yaitu data dari individu. Dalam penelitian ini data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara tertulis yang disebarakan melalui Google Form kepada guru Akuntansi dan siswa kelas XIB AKT SMK LPMD Kabun mengenai proses pembelajaran via daring (online) selama pandemi COVID-19 dengan menggunakan Google Classroom.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data yang sifatnya pendukung data primer berupa wawancara, dan dokumentasi yang berbentuk foto mengenai proses pembelajaran via daring (online) selama pandemi COVID-19 dengan menggunakan aplikasi Google Classroom yang diperoleh dari guru Akuntansi, kegunaan data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pelengkap untuk mengecek kebenaran data primer.

2. Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah tindakan dan kata-kata, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain (Syarifah, 2017). Sumber data utama tersebut didapat melalui wawancara tertulis yang disebarakan melalui via Google Form.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Wawancara yaitu percakapan untuk menggali data tentang apa saja yang terjadi dan dialami oleh objek, penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan wawancara tertulis yang menggunakan Aplikasi Google Form. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terbuka. Wawancara terbuka ialah wawancara yang menggunakan kuesioner terbuka, kuesioner yang memberikan keleluasan bagi responden untuk memberikan jawaban dengan bebas tanpa dibatasi oleh alternatif jawab yang ditentukan. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi proses pembelajaran via daring (online) selama pandemi COVID-19.

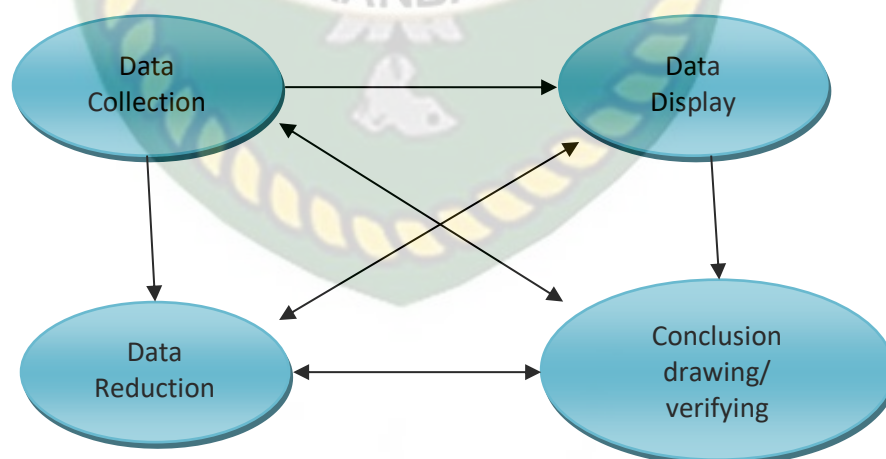
Wawancara dilakukan kepada guru akuntansi serta siswa kelas XIB AKT di SMK LPMD Kabun untuk mengetahui proses pembelajaran daring (online) selama pandemi COVID-19.

2. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan dokumen yang berbentuk foto yang diperoleh dari guru Akuntansi. Pada penelitian ini dokumen dilakukan agar mengetahui proses pembelajaran via daring (online) selama pandemi COVID-19 di SMK LPMD Kabun dengan menggunakan aplikasi Google Classroom.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif (Miles & Huberman, 1994) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, display data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Tahapan analisis data (*interactive model*)

1. Pengumpulan data (Data collection) pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil observasi, hasil wawancara, hasil kuisioner, dan

berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

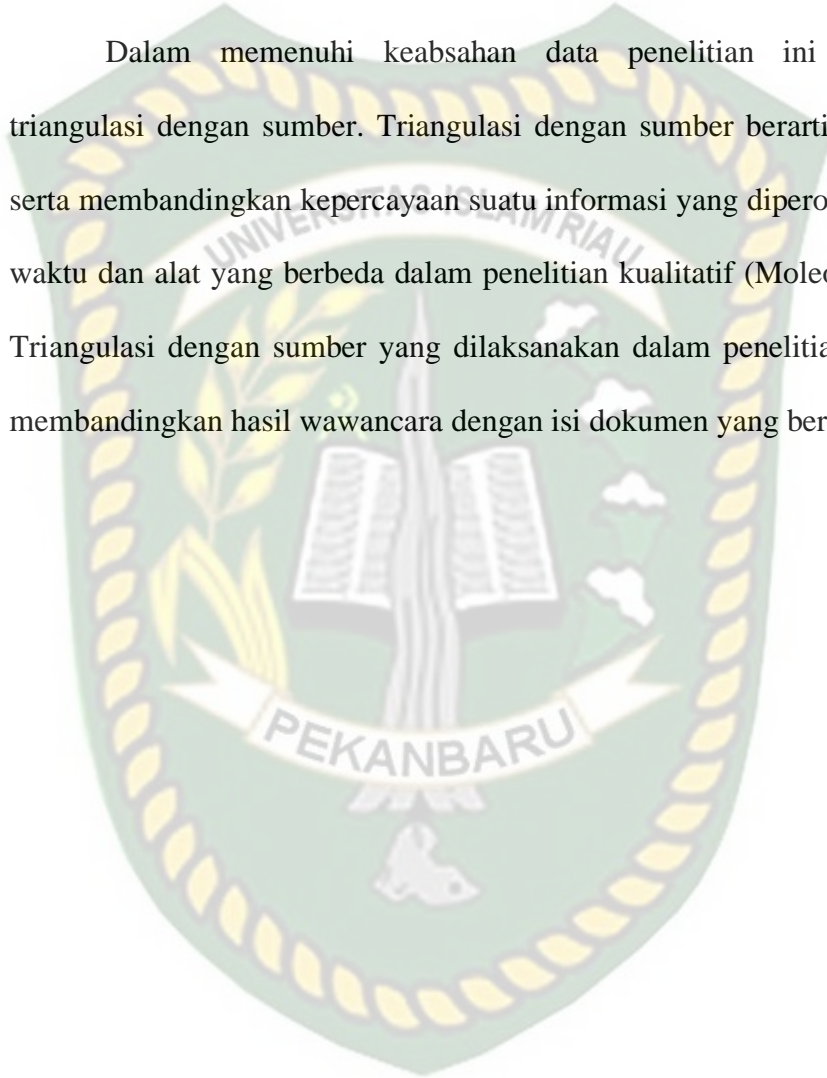
2. Data Reduction (Reduksi data) sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan serta membuang data yang tidak perlu, sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil wawancara, dan dokumentasi;
3. Data Display (Penyajian data), yaitu sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami;
4. Conclusion Drawing atau Verification (Simpulan atau verifikasi), peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

3.7 Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif dikarenakan keabsahan dalam data kualitatif sangat penting. Dengan keabsahan data kredibilitas penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data yang dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data

yang dapat memanfaatkan sesuatu yang lainnya diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2007).

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti mengecek serta membandingkan kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007). Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Sekolah

1. Pendirian SMK di Kabun Tahun 2009-2010

Ide besar berdirinya SMK LPMD Kabun bermula dari inisiasi tokoh masyarakat atas realita yang ada. Pada saat itu masyarakat Kabun sangat membutuhkan sekolah menengah kejuruan. Seiring sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk menggalakan pembangunan SMK di setiap kecamatan, pemerintah desa mengundang narasumber, bapak Drs. Malkan, M.Pd selaku Kasi. SMK Dikmen Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu untuk berdiskusi dan berkonsultasi. Puncak dari proses itu tokoh masyarakat, tokoh adat dan pemerintahan desa sepakat mendirikan SMK dan menerima peserta didik baru pada tahun pelajaran 2009 – 2010. Dan menunjuk bapak R (inisial) selaku penggerak/calon kepala sekolahnya. Karena beberapa faktor SMKS Kabun tidak beroperasi atau tidak jadi berdiri, padahal perangkat sosialisasi berupa spanduk dan administrasi telah disiapkan oleh Mohammad Aidi dkk.

2. Cikal bakal dan proses pendirian SMKS LPMD Kabun era 2012 – 2014

Pada awal tahun 2012 suara masyarakat yang sempat redup menggema lagi di tengah masyarakat. Masyarakat menyampaikan ke tokoh – tokohnya akan kebutuhan terhadap sekolah menengah kejuruan. Mereka berharap berdiri sekolah menengah kejuruan di ibukota kecamatan. Berdasarkan aspirasi tersebut Mohammad Aidi dan bapak Suhaimi mengundang bapak Almizar, S.Pd selaku

Kabid. Dikmen Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang didampingi oleh Drs. Malkan, M.Pd. selaku pengawas SMK.

Berdasarkan konsultasi dan hasil rapat : di Kabun akan didirikan SMK LPMD Kabun. SMK membuka 2 (dua) kompetensi keahlian / jurusan ; 1) Agribisnis Tanaman Perkebunan, 2) Akuntansi dan berada di bawah yayasan yang dipimpin oleh bapak Suhaimi. Pada tahun pelajaran 2012-2013 melakukan penerimaan peserta didik baru dan meminjam gedung PDTA Darun Naim untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Untuk tenaga pengajar/guru-guru yang akan mengajar direncanakan berasal dari guru SMPN 1 Kabun, SMAN 1 Kabun dan sarjana – sarjana muda yang berada di Kabun sekitarnya.

Sedangkan kepala sekolah atau yang mengelola sekolah belum jelas. Sejak rapat dilaksanakan pada bulan Januari 2012 hingga 25 Mei 2012 tidak ada satu pun sarjana yang mau bersedia menjadi kepala sekolahnya. Hal ini dapat dipahami mengingat tingkat kesulitan dan tantangan pendirian SMK tidak sama dengan SMP atau SD. Mata pelajaran, kelembagaan, kurikulum tidak sama dengan SMA bahkan dengan sesama SMK. Untuk menentukan mata pelajaran jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan kepala sekolah, bapak Yundri dan bapak Sanusi mencari ke dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu, Dinas Pendidikan Provinsi, SMK Dwi Dharma Bangkinang. Akhir perjalanan dalam rangka penyusunan mata pelajaran ATP ini berakhir di SMK Negeri 1 Tambusai.

Setelah sekian lama mencari sosok kepala sekolah akhirnya ketua yayasan membicarakan secara kekeluargaan dengan anaknya, Depi, S.Pd.I. disamping itu karena merasa terpanggil/ tertantang untuk mengelola SMK, sebagai lulusan UIN Yogya bapak Depi, S.Pd.I menerima amanat tersebut pada tanggal 25 Mei 2012. Sejak itu kepala sekolah mengajak/merekrut sarjana muda untuk berjuang dan

mengabdikan diri di SMKS LPMD Kabun. Atas dasar semangat muda dan sumber keuangan / pendapatan sekolah yang belum jelas kepala sekolah memaksa adiknya, bapak M. Sanusi, SH untuk ikut mengabdikan diri di tengah kesibukannya proses menjadi Advokat, dan mengajak bapak Yundri Qamaruddin, SP yang ditunjuk sebagai ketua jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan. Selanjutnya bapak Yesrizal, S.Hum untuk mengajar dan mengurus administrasi.

3. SMKS LPMD Kabun era 2014 - Sekarang

Pasca SMKS LPMD Kabun mendapatkan Izin Operasional dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu, kepala sekolah beserta majelis guru semakin gencar menginternilisasikan nilai – nilai ketimuran dalam program dan budaya unggul sekolah. Di tengah kelesuan penegakan kedisiplinan dan budaya ketimuran sekolah memperkuat budaya sekolah dengan kedisiplinan dan nilai-nilai ketimuran. Program pengembangan potensi peserta didik dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dan bakti sosial pun digalakkan.

Alhasil, peminat masyarakat terhadap SMKS LPMD Kabun semakin meningkat. Masyarakat meyakini SMKS LPMD Kabun adalah sekolah disiplin dan aktif. Tahun pelajaran 2012 – 2013 sebanyak 50 anak, Tahun Pelajaran 2013 – 2014 sebanyak 114 siswa, pada tahun pelajaran 2014 – 2015 sebanyak 170 siswa belajar di SMKS LPMD Kabun, Tahun pelajaran 2015 – 2016 sebanyak 255, dan pada Tahun Pelajaran 2016- 2017 sebanyak 385 siswa.

Dari aspek sarana prasarana pada tahun 2014 menjadi masa migrasi SMKS LPMD Kabun dari gedung pinjaman (Gedung PDTA Darun Naim)

yang terletak di Jl. Almuawwanah No. 02 RT/RW : 07/02 Dsn. Sei. Saran Desa Kabun – ke gedung milik sendiri yang terletak di Jl. H. Joni Sapar No. 03 RT/RW : 09/03 Dsn. Sei. Cawan Desa Kabun. Pada tahun ini SMKS LPMD Kabun mampu membangun 6 ruang belajar dan 1 ruang majelis guru.

4.2 Hasil dan Pembahasan Penelitian

4.2.1 Hasil

Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas XIB AKT SMK LPMD Kabun dengan jumlah 33 orang, dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.1
Data Siswa Kelas XIB AKT

Laki-Laki	: 4 Orang
Perempuan	: 29 Orang
Islam	: 20 Orang (P) / 3 Orang (L)
Kristen	: 9 Orang (P) / 1 Orang (L)
Jumlah	33 Orang

Hasil penelitian ini mengenai proses pembelajaran via daring (online) selama pandemi COVID-19 di SMK LPMD Kabun yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara tertulis dengan menggunakan pedoman wawancara yang disebarkan peneliti melalui Google Form pada tanggal 08 Agustus 2020 kepada guru Akuntansi dan peserta didik kelas XIB AKT sebanyak 8 orang.

PEDOMAN WAWANCARA Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akuntansi SMK LPMD Kabun	PEDOMAN WAWANCARA Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akuntansi SMK LPMD Kabun	PEDOMAN WAWANCARA Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akuntansi SMK LPMD Kabun
Profesi atau Keadaan Saat Ini	Profesi atau Keadaan Saat Ini	Profesi atau Keadaan Saat Ini
Guru	Siswa	Siswa
Nama	Nama	Nama
Mifta Hul Patta	Yolla Renanda	Luthfi asih Setiani
Jenis Kelamin	Kelas	Kelas
Perempuan	XI Akuntansi B	XI AKUNTANSI B
Jabatan	Agama	Agama
Guru	Islam	ISLAM
Agama	Alamat	Alamat
Islam	Kabun	Batu langkah
NIP	No Hp	No Hp
0	082383598657	083186017160
NUPTK	Menurut anda bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru akuntansi?	Menurut anda bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru akuntansi?
0	Menurut saya Tergantung pada setiap gurunya,karna ada sebagian guru yang menjelaskan menggunakan vidio ada juga yang materinya langsung di catat,dan saya lebih mudah memahami materi yang menggunakan vidio dari pada materi yang di catat	Menurut saya bagus. karena di situ kita di persilahkan bertanya jikalau kurang paham, lalu ada juga guru yang memberikan penjelasan melalui video, yang dapat membuat saya seakan sedang berhadapan langsung dengan guru.
Alamat	Menurut saya Tergantung pada setiap gurunya,karna ada sebagian guru yang menjelaskan menggunakan vidio ada juga yang materinya langsung di catat,dan saya lebih mudah memahami materi yang menggunakan vidio dari pada materi yang di catat	Menurut saya bagus. karena di situ kita di persilahkan bertanya jikalau kurang paham, lalu ada juga guru yang memberikan penjelasan melalui video, yang dapat membuat saya seakan sedang berhadapan langsung dengan guru.
Desa Kabun	Aplikasi apa yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran daring?	Aplikasi apa yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran daring?
Pendidikan Terakhir	Whatsapp,classroom,youtube	WA, Google classroom, YouTube
S1	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi tersebut?	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi tersebut?
Silahkan Bapak/Ibu Guru Ceklist Angket Berikut.	tergantung kualitas jaringannya,kalau jaringan nya lagi bagus untuk mengirim tugas/membuka tugas nya lebih cepat dan sebaliknya	Baik
* ["Iya"] * ["Iya"] * ["Iya"]	Apakah guru memberikan tugas diakhir pelaksanaan pembelajaran daring dan biasanya tugas tersebut dikirim melalui aplikasi apa?	Apakah guru memberikan tugas diakhir pelaksanaan pembelajaran daring dan biasanya tugas tersebut dikirim melalui aplikasi apa?
Aplikasi apa yang ibu gunakan selama proses pembelajaran daring?	whatsapp,classroom dan youtube	Google classroom ataupun WA,
Google Classroom, Zoom, Youtube, WhatsApp		
Menurut ibu bagaimana pelaksanaan pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi tersebut?		
Sedikit membebani, baik bagi guru maupun siswa. karna banyak siswa yang kurang bisa memahami materi jika tidak dijelaskan secara tatap muka		
Powered by 'SurveyHeart.com'	Powered by 'SurveyHeart.com'	Powered by 'SurveyHeart.com'

PEDOMAN WAWANCARA Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akuntansi SMK LPMD Kabun	PEDOMAN WAWANCARA Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akuntansi SMK LPMD Kabun	PEDOMAN WAWANCARA Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akuntansi SMK LPMD Kabun
Profesi atau Keadaan Saat Ini	Profesi atau Keadaan Saat Ini	Profesi atau Keadaan Saat Ini
Siswa	Siswa	Siswa
Nama	Nama	Nama
Tika wulandari	Anisa arzalina	Enisa Wulandari
Kelas	Kelas	Kelas
XI Akuntansi B	XI Akuntansi B	XI Akuntansi B
Agama	Agama	Agama
Islam	Islam	Islam
Alamat	Alamat	Alamat
Pt.Padasa enam utama	Emplasmen kalda	Giti dalam
No Hp	No Hp	No Hp
085372930535	081318733211	085264079866
Menurut anda bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru akuntansi?	Menurut anda bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru akuntansi? Ya memuaskan si tapi dalam pembelajaran jaringan kurang efektif dilakukan ditengah pandemi ini	Menurut anda bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru akuntansi? Ada yang seru ada yang biasa aja
Sangat sulit dan mengerti		
Aplikasi apa yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran daring?	Aplikasi apa yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran daring?	Aplikasi apa yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran daring?
Google Classroom	Classroom, wps	Wa, Youtube dan Classroom
Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi tersebut?	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi tersebut?	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi tersebut?
Tidak menyenangkan	Sangat baik	Ya lumayan paham sama lumayan enggak paham nya
Apakah guru memberikan tugas diakhir pelaksanaan pembelajaran daring dan biasanya tugas tersebut dikirim melalui aplikasi apa?	Apakah guru memberikan tugas diakhir pelaksanaan pembelajaran daring dan biasanya tugas tersebut dikirim melalui aplikasi apa?	Apakah guru memberikan tugas diakhir pelaksanaan pembelajaran daring dan biasanya tugas tersebut dikirim melalui aplikasi apa?
Google classroom	Iya	Wa, youtube dan classroom
Powered by 'SurveyHeart.com'	Powered by 'SurveyHeart.com'	Powered by 'SurveyHeart.com'

PEDOMAN WAWANCARA Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akuntansi SMK LPMD Kabun	PEDOMAN WAWANCARA Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akuntansi SMK LPMD Kabun	PEDOMAN WAWANCARA Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akuntansi SMK LPMD Kabun
Profesi atau Keadaan Saat Ini	Profesi atau Keadaan Saat Ini	Profesi atau Keadaan Saat Ini
Siswa	Siswa	Siswa
Nama	Nama	Nama
Yulvi Amelia Ritonga	Putri meyni	Novi Nurul Safftri
Kelas	Kelas	Kelas
XI Akuntansi B	Akuntansi XI b	XI AKT B
Agama	Agama	Agama
Islam	Islam	Islam
Alamat	Alamat	Alamat
Giti Dalam	Giti luar	PT.Padasa Enam Utama Afd VII Kalda
No Hp	No Hp	No Hp
081267976517	082287092326	082275623573
Menurut anda bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru akuntansi?	Menurut anda bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru akuntansi?	Menurut anda bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru akuntansi?
Pelaksanaan dilakukan dengan aplikasi seperti google classroom, YouTube,dan WhatsApp	kadang susah di mengerti	Sangat baik
Aplikasi apa yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran daring?	Aplikasi apa yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran daring?	Aplikasi apa yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran daring?
Google classroom, WhatsApp, YouTube	Classroom,Wps,Office dan Wa	Google Classroom
Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi tersebut?	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi tersebut?	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi tersebut?
Setiap kali pertemuan akan dilakukan absen kelas di google classroom kemudian di beri materi dan Minggu selanjutnya di beri tugas/latihan dan penjelasannya ada yang dari YouTube bisa juga melalui chat pribadi dengan guru yang bersangkutan	Mudah	Ya menurut saya agak susah karena disini jga sangat susah sekali jaringan/sinyal
Apakah guru memberikan tugas diakhir pelaksanaan pembelajaran daring dan biasanya tugas tersebut dikirim melalui aplikasi apa?	Apakah guru memberikan tugas diakhir pelaksanaan pembelajaran daring dan biasanya tugas tersebut dikirim melalui aplikasi apa?	Apakah guru memberikan tugas diakhir pelaksanaan pembelajaran daring dan biasanya tugas tersebut dikirim melalui aplikasi apa?
Ya guru membenkan tugas diakhir pelaksanaan pembelajaran daring dan biasanya dikirim lewat aplikasi WhatsApp, Google classroom, ataupun YouTube	Classroom Dan Wa	Google Clasroom
Powered by 'SurveyHeart.com'	Powered by 'SurveyHeart.com'	Powered by 'SurveyHeart.com'

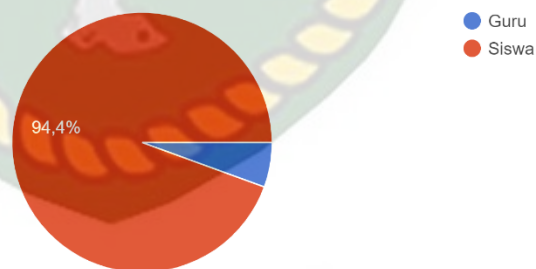
Tabel 4.2
Sarana dan Kendala Belajar Daring

Sarana Belajar (HP) : milik pribadi = 32 orang	
	milik orang tua = 1 orang
Kendala Belajar Daring : tidak ada kendala = 16 orang	
	kendala jaringan = 13 orang
	kendala lainnya = 4 orang

Berdasarkan hasil dokumentasi pada tabel diatas yang diperoleh peneliti dari guru akuntansi mengenai sarana belajar bahwa ada 1 siswa yang memakai Handphone milik orang tua dan kendala belajar dalam proses pembelajaran via daring (online) bahwa 13 siswa yang terkendala dengan sinyal yang wilayah tempat tinggalnya jauh dari jangkauan internet.

4.2.2 Pembahasan

Profesi atau Keadaan Saat Ini
18 tanggapan



Gambar 1. Sebaran Responden Yang Mengisi Angket Wawancara
Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang disebarkan peneliti melalui Google Form pada tanggal 08 Agustus 2020, peneliti memperoleh 18 responden, yaitu 1 guru Akuntansi dan 17 siswa kelas XIB AKT SMK LPMD Kabun. Berikut hasil wawancara kepada guru Akuntansi dan peserta didik kelas XIB AKT sebanyak 8 siswa.

a. Wawancara kepada guru akuntansi (MP)

Menurut guru yang berinisial MP sebelum proses pembelajaran via daring (online) atau pembelajaran jarak jauh terlebih dahulu menyusun RPP Daring. Sebelum kegiatan pembelajaran daring dimulai guru berinisial MP membagikan info link belajar kepada siswa melalui WA Group dengan memberikan motivasi kepada siswa agar mengikuti proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom serta menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan uraian kegiatan. Guru berinisial MP mengatakan bahwa pada kegiatan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom juga memberikan tugas kepada siswa. Selanjutnya, dalam proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Google Classroom memiliki kendala baik bagi guru MP atau siswa dikarenakan banyak siswa yang kurang memahami materi jika tidak dijelaskan secara tatap muka.

b. Wawancara kepada peserta didik

1. Menurut YR pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru MP baik. YR juga mengatakan bahwa pada saat proses

pembelajaran daring yang dilakukan guru MP dengan menggunakan aplikasi Google Classroom memiliki kendala seperti sinyal yang tempat wilayahnya susah dari jangkauan internet. Ada pemberian tugas dan tugasnya di scan agar menjadi word atau pdf kemudian dikirim melalui Google Classroom.

2. Menurut LAS pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru MP baik, karena jika ada siswa yang kurang paham dengan materi maka guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang nantinya guru akan menjelaskan materi tersebut melalui video. LAS mengatakan bahwa proses pembelajaran daring yang dilakukan guru MP dengan menggunakan aplikasi Google Classroom baik karena ada pemberian tugas dan biasanya tugas tersebut dikirimkan melalui via Google Classroom atau WA Group.
3. Menurut TW pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru MP dengan menggunakan aplikasi Google Classroom sangat sulit untuk dipahami karena guru MP tidak dapat menjelaskan materi secara tatap muka serta tidak menyenangkan atau kurangnya minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring karena terkendalanya oleh sinyal. Ada pemberian tugas dari MP yang nantinya tugas tersebut dikirimkan melalui Google Classroom
4. Menurut AA pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru MP sangat baik dengan menggunakan aplikasi Google Classroom. AA juga mengatakan terkendalanya sinyal membuat

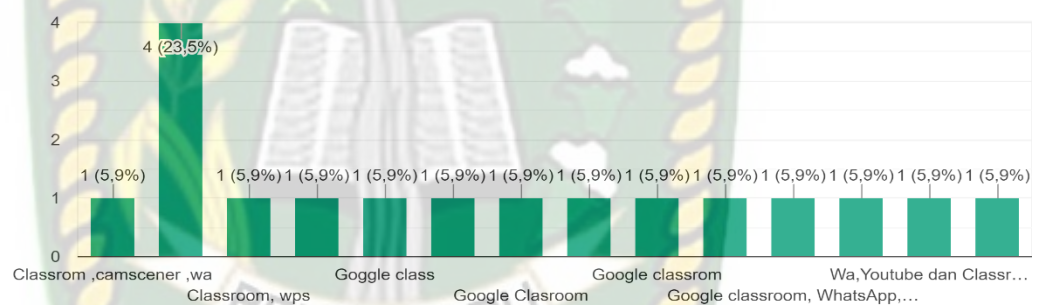
proses pembelajaran daring tidak efektif selama pandemi ini. Ada pemberian tugas dari guru MP, kemudian tugas tersebut dikirimkan melalui Google Classroom

5. Menurut EW pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru MP menyenangkan dan juga tidak menyenangkan. EW juga mengatakan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Google Classroom mudah dipahami namun juga sulit untuk dipahami karena guru tidak dapat menjelaskan secara tatap muka. Ada tugas yang diberikan oleh guru MP yang nantinya tugas tersebut dikirimkan melalui Google Classroom.
6. Menurut YAR pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru MP baik. YAR juga mengatakan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Google Classroom mudah dipahami karena guru MP memberi kesempatan untuk bertanya melalui chat pribadi via WhatsApp. Ada pemberian tugas di akhir pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru MP dan biasanya dikirim melalui aplikasi Google Classroom.
7. Menurut PM pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Google Classroom yang dilakukan oleh guru MP sulit untuk dipahami karena tidak dapat menjelaskan materi secara tatap muka . Ada tugas yang diberikan oleh guru MP, yang kemudian tugas tersebut dikirimkan melalui aplikasi Google Classroom.

8. Menurut NNS pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru MP sangat baik. NNS juga mengatakan bahwa pada saat pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Google Classroom memiliki kendala sinyal karena wilayah tempat tinggal jauh dari jangkauan internet. Ada tugas yang diberikan oleh guru MP, yang kemudian tugas tersebut dikirimkan melalui aplikasi Google Classroom.

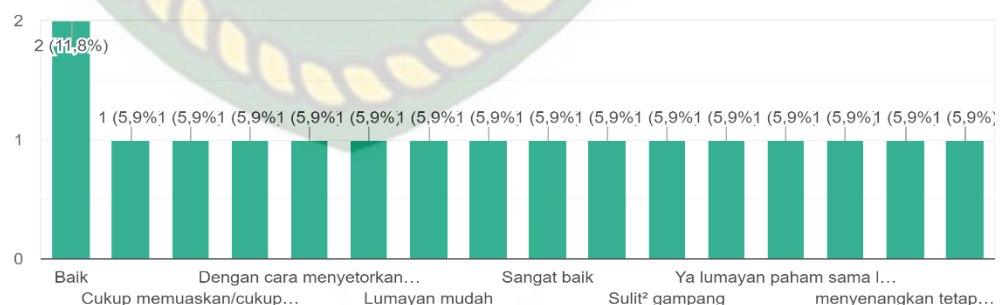
Aplikasi apa yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran daring?

17 tanggapan



Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi tersebut?

17 tanggapan



Berdasarkan grafik diatas yang diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa melalui Google Form dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran via daring (online) di kelas XIB AKT SMK LPMD guru dan

siswa menggunakan Google Classroom. Proses pembelajaran via daring (online) yang dilakukan oleh guru akuntansi dengan menggunakan aplikasi Google Classroom dalam pelaksanaannya sudah baik. Tetapi pada proses pembelajaran via daring (online) dengan menggunakan aplikasi Google Classroom masih ada siswa yang kesulitan dalam memahami materi karena guru akuntansi tidak dapat menjelaskan materi secara tatap muka. Kendala lainnya, yaitu terkendala oleh jaringan internet atau sinyal yang dimiliki oleh masing-masing siswa yang wilayah tempat tinggalnya jauh dari jangkauan internet.

Berdasarkan hasil dokumentasi pada bulan Agustus Tahun 2020 yang dilakukan peneliti di kelas XIB AKT SMK LPMD Kabun pada mata pelajaran Administrasi Pajak. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen/data-data yang berbentuk foto selama pembelajaran daring (online) dengan menggunakan Google Classroom yang mana peneliti juga mengikuti kelas online tersebut dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga.

Berikut beberapa data kompetensi dasar sebelum proses pembelajaran via daring (online) dengan menggunakan aplikasi Google Classroom yang peneliti peroleh dari guru Akuntansi :

Tabel 1. Kompetensi Dasar Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok
3.1 Memahami jenis-jenis pajak dan ketentuan umum dan tata cara perpajakan	3.1.1 Menguraikan dan pengertian pajak dan pemungutan lainnya	1. Pengertian pajak dan pungutan lainnya 2. Kedudukan hukum dan peraturan pajak

	3.1.2 Mengidentifikasi kedudukan hukum dan peraturan pajak	
3.2 Memahami wajib pajak dan nomor pokok wajib pajak dan cara memperoleh NPWP	3.2.1 Menguraikan pengertian wajib pajak dan nomor pokok wajib pajak 3.2.2 Mengidentifikasi tata cara memperoleh nomor pokok wajib pajak	1. Pengertian wajib pajak dan nomor pokok wajib pajak 2. Tata cara memperoleh nomor pokok wajib pajak
3.1 Menjelaskan definisi, fungsi, hukum, penggolongan, dan tata cara pemungutan pajak serta serta pungutan selain pajak. 4.1 Mengidentifikasi jenis-jenis pajak dan pungutan lain selain pajak	3.1.1 Menguraikan tata cara pemungutan pajak 3.1.2. Mengidentifikasi asas pemungutan pajak 3.1.3. Mengidentifikasi tarif pajak	1. Jenis pajak dan tata cara pemungutan pajak 2. Asas pemungutan pajak dan tarif pajak

Pembelajaran Administrasi Pajak pada kelas XIB AKT SMK LPMD Kabun dengan jumlah 33 siswa dilaksanakan sesuai jadwal setiap hari sabtu. Pembelajaran dimulai dari tanggal 01 Agustus sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020, yang dimulai dengan pengisian absen pada pukul 09.00 sampai dengan 23.00 WIB, kemudian guru memberikan materi kepada siswa melalui Google Classroom pada pukul 12.00 WIB.

Setelah guru menyusun kompetensi dasar pembelajaran via daring (online) dengan menggunakan aplikasi Google Classroom, maka tahap selanjutnya adalah proses pembelajaran daring via (online) dengan menggunakan aplikasi Google Classroom pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga yang dilakukan oleh guru Akuntansi, sebagai berikut :

1. Pertemuan Pertama

Pada tanggal 01 Agustus 2020, guru Akuntansi memerintahkan siswa untuk mengisi absen di Google Classroom atau kelas online serta memberi motivasi kepada siswa dan juga memberikan bahan materi untuk dipahami oleh siswa dalam bentuk PowerPoint pada mata pelajaran Administrasi Pajak.



Gambar 2. Classes

Gambar 2. Menunjukkan bahwa siswa kelas XIB AKT SMK LPMD terdiri dari 33 siswa, tetapi pada saat kegiatan pembelajaran daring hanya 26 siswa yang bergabung untuk mengisi absen di Google Classroom atau kelas online tersebut.

←
⋮

**MATERI PERTEMUAN SATU 01
AGUSTUS 2020**

SILAHKAN DIBACA DAN DIPAHAMI, JIKA ADA YANG TIDAK DIMENGERTI SILAHKAN BERTANYA, BAIK MELALUI CLASSROOM MAU PUN CHAT PRIBADI. SEMANGAT!!!

☰ MATERI ADM PAJAK 11 PERTEMUAN SATU.pptx

Tambahkan komentar kelas ▸

ADMINISTRASI PAJAK C3

Untuk
SMK/ MAK
Kelas XI
AKUNTANSI

MIFFAHUL FATAH, S.Pd

KOMPETENSI DASAR

3.1 Menjelaskan definisi, fungsi, hukum, penggolongan, dari tata cara pemungutan pajak serta pemungutan lain selain pajak

4.1 mengidentifikasi jenis-jenis pajak dan pungutan lain selain pajak

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, anada diharapkan mampu :

1. Mendefinisikan pengertian pajak
2. Mengidentifikasi pungutan selain pajak
3. Menjelaskan fungsi pajak
4. Menjelaskan kedudukan hukum pajak
5. Menjelaskan jenis pajak
6. Menjelaskan tata cara pemungutan pajak
7. Menjelaskan asas pemungutan pajak
8. Menjelaskan teori pemungutan pajak
9. Mengidentifikasi tarif pajak

Bab
1

A. PAJAK DAN PUNGUTAN LAINNYA

B. KEDUDUKAN HUKUM DAN PERATURAN PAJAK

C. JENIS PEMUNGUTAN PAJAK

D. TATA CARA PEMUNGUTAN PAJAK

E. PEMUNGUTAN PAJAK

Konsep Dasar Perpajakan

A. PAJAK DAN PUNGUTAN LAINNYA

1. DEFINISI PAJAK

Sejak pajak diperhitungkan sebagai salah satu pemasukan paling penting bagi sebuah negara, banyak ahli ekonomi mengemukakan pendapatnya tentang definisi pajak

- a. Francis dalam buku Leroy Beaulieu yang berjudul *Traite de la Science den Finances* 1906

Pajak adalah bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung yang dipaksakan oleh kekuasaan publik dari penduduk untuk menutup belanja pemerintah

Gambar 3. Assignment

Gambar 3. Menunjukkan pada pertemuan pertama guru memberikan materi yang berbentuk PowerPoint pada mata pelajaran Administrasi pajak untuk dapat dipelajari dan dipahami siswa melalui Google Classroom. Selanjutnya, jika ada siswa yang tidak paham mengenai materi tersebut maka siswa diberikan kesempatan untuk bertanya baik melalui Classroom atau melalui chat pribadi dengan guru Akuntansi.



Gambar 4. Calender

Gambar 4. Mengingatkan batas waktu atau deadline pada pengisian absen pertemuan pertama yang diberikan oleh guru kepada siswa kelas XIB AKT SMK LPMD Kabun yang tergabung dalam kelas online tersebut.

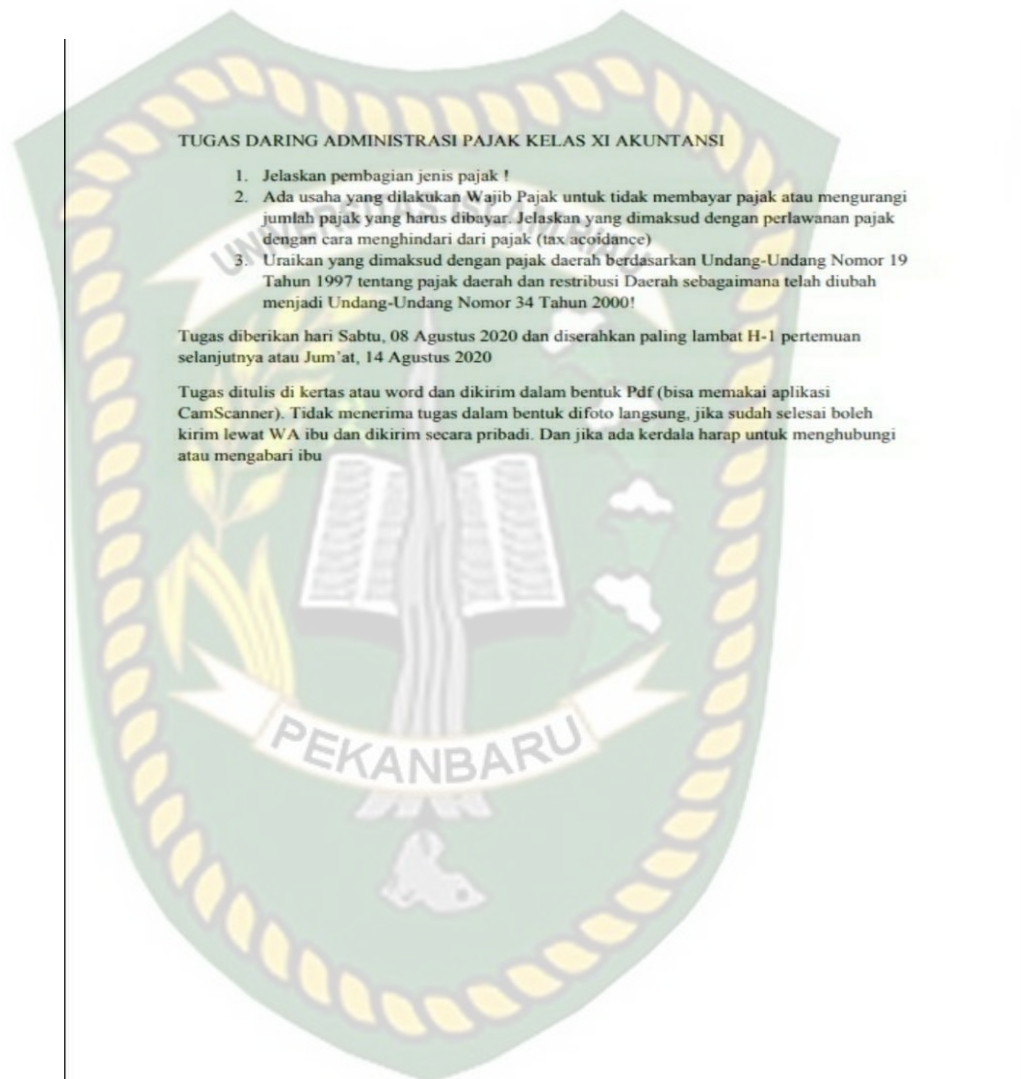
2. Pertemuan Kedua

Pada tanggal 08 Agustus 2020, guru Akuntansi memerintahkan siswa untuk mengisi absen di Goggle Classroom atau kelas online serta memberikan tugas kepada siswa dengan mata pelajaran Administrasi Pajak dengan batas waktu H-1 untuk pertemuan selanjutnya.



Gambar 2. Classes

Gambar 2. Menunjukkan bahwa siswa kelas XIB AKT SMK LPMD terdiri dari 33 siswa, tetapi pada saat pertemuan kedua pembelajaran daring hanya 25 siswa yang bergabung untuk mengisi absen di Google Classroom atau kelas online tersebut serta terdapat 1 siswa yang terlambat dalam mengisi absen.



Gambar 3. Assignment

Gambar 3. Pada pertemuan kedua guru memberikan tugas kepada siswa melalui Google Classroom. Kemudian siswa dapat mengerjakan atau mengirimkan tugasnya langsung melalui Google Classroom tersebut sesuai dengan waktu yang telah diberikan oleh guru kepada siswa. Setelah tugas

dikumpulkan, guru dapat memeriksa dan menilai tugas tersebut, yang nantinya dapat dibagikan kembali ke siswa.




TUGAS PERTEMUAN DUA (SABTU, 08 AGUSTUS 2020)

Ami Naufathul • 8 Agu

100 poin

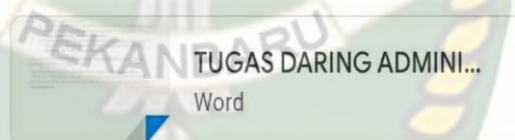
Tenggat: 23.59

 Tambahkan komentar kelas

Tugas diberikan hari Sabtu, 08 Agustus 2020 dan diserahkan paling lambat H-1 pertemuan selanjutnya atau Jum'at, 14 Agustus 2020

Tugas ditulis di kertas atau word dan dikirim dalam bentuk Pdf (bisa memakai aplikasi CamScanner).

Tidak menerima tugas dalam bentuk difoto langsung, jika sudah selesai boleh kirim lewat WA ibu dan dikirim secara pribadi. Dan jika ada kendala harap untuk menghubungi atau mengabari ibu



Gambar 4. Calender

Gambar 4. Mengingatkan batas waktu atau deadline pada pengisian absen pertemuan kedua serta pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa kelas XIB AKT SMK LPMD Kabun yang bergabung dalam kelas online tersebut. Namun hanya 30 siswa yang mengumpulkan tugas atau menyerahkan tugasnya dalam bentuk Pdf yang dikirimkan melalui Google Classroom.

Berikut hasil dokumentasi yang peneliti peroleh dari guru akuntansi dalam bentuk foto, bahwa siswa kelas XIB AKT SMK LPMD Kabun yang mengumpulkan tugas dalam bentuk Pdf atau dokmen yang dikirim melalui aplikasi Google Classroom:



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :



Gambar 5. Tugas Siswa dalam bentuk Pdf atau dokumen yang dikirim melalui aplikasi Google Classroom

3. Pertemuan Ketiga

Pada tanggal 15 Agustus 2020, guru Akuntansi memerintahkan siswa untuk mengisi absen di Goggle Classroom atau kelas online serta memberikan materi kepada siswa dengan mata pelajaran Administrasi Pajak.



Gambar 2. Classes

Gambar 2. Menunjukkan bahwa siswa kelas XIB AKT SMK LPMD terdiri dari 33 siswa, tetapi pada saat pertemuan ketiga pembelajaran daring hanya 25 siswa yang bergabung untuk mengisi absen di Google Classroom atau kelas online tersebut.



MATERI PERTEMUAN TIGA (SABTU, 15 AGUSTUS 2020)

SILAHKAN DIBACA DAN DIPAHAMI DAN JIKA ADA YANG TIDAK DIPAHAMI SILAHKAN BERTANYA BAIK ITU DI CLASSROOM ATAUPUN CHAT PRIBADI



MATERI PERTEMUAN TIGA ADM PAJAK
11.pptx

Tambahkan komentar kelas

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Menjelaskan definisi, fungsi, hukum, penggolongan, dari tata cara pemungutan pajak serta pemungutan lain selain pajak
- 4.1 mengidentifikasi jenis-jenis pajak dan pungutan lain selain pajak

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, anada diharapkan mampu :

1. Mendefinisikan pengertian pajak
2. Mengidentifikasi pungutan selain pajak
3. Menjelaskan fungsi pajak
4. Menjelaskan kedudukan hukum pajak
5. Menjelaskan jenis pajak
6. Menjelaskan tata cara pemungutan pajak
7. Menjelaskan asas pemungutan pajak
8. Menjelaskan teori pemungutan pajak
9. Mengidentifikasi tarif pajak



Gambar 3. Assignment

Gambar 3. Menunjukkan pada pertemuan ketiga guru memberikan materi yang berbentuk PowerPoint pada mata pelajaran Administrasi pajak untuk dapat dipelajari dan dipahami siswa melalui Google Classroom. Selanjutnya, jika ada siswa yang tidak paham mengenai materi tersebut maka siswa diberikan kesempatan untuk bertanya baik melalui Classroom atau melalui chat pribadi dengan guru Akuntansi.



Gambar 4. Calender

Gambar 4. Mengingatkan batas waktu atau deadline pada pengisian absen pertemuan ketiga yang diberikan oleh guru kepada siswa kelas XIB AKT SMK LPMD Kabun yang bergabung dalam kelas online tersebut.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti dari guru akuntansi selama proses pembelajaran via daring (online) menggunakan aplikasi Google Classroom dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga, maka rekap absen siswa dan rekap hasil penilain tugas pembelajaran via daring (online) dengan menggunakan aplikasi Google Classroom pada mata pelajaran Administrasi Pajak kelas XIB AKT SMK LPMD Kabun, sebagai berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi Absen dan Nilai Tugas Siswa Kelas XIB AKT
SMK LPMD Kabun

No	Nama Siswa	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Tugas
1.	Aisyah br Rambe	√	√	√	92
2.	Alfi Sahrin	√	√	√	95
3.	Anisa Arzalina	√	-	√	86
4.	Caludino Braza Montoya	√	√	-	78
5.	Cut Asia	√	√	√	92
6.	Desri Simbolon	√	√	√	86
7.	Dinda Siti Nuraini	√	√	√	80
8.	Enisa Wulandari	√	√	√	98
9.	Fadli Abdianto	-	T	-	0
10.	Friska Hutabarat	√	√	√	92
11.	Fitri br Butar-Butar	√	√	√	87
12.	Indri Fatriani Siregar	√	√	-	88
13.	Lena Chistian Neni	√	-	√	80
14.	Luthfi Asih Setiani	√	√	√	94
15.	Maisaroh	√	√	-	87

16.	Merlina Monika Sihombing	-	-	-	0
17.	Mirna Wati Laia	√	√	-	78
18.	Natalyah Margareta br Manurung	√	√	√	89
19.	Netri Darmayana	√	-	√	86
20.	Novi Nurul Safitri	-	√	√	84
21.	Nurjelita Hutagaol	√	√	√	82
22.	Putri Meyni	-	-	√	82
23.	Putri Lestari	√	√	√	94
24.	Renta br Simanjuntak	√	√	√	86
25.	Rika Putri	√	-	-	70
26.	Riri Anjani	√	√	√	86
27.	Rosida Hayana	-	-	-	0
28.	Sabar Obet	√	-	√	80
29.	Setiani	√	√	√	88
30.	Siti Nabila	√	√	√	95
31.	Tika Wulandari	-	√	√	89
32.	Yolla Renanda	√	√	√	95
33.	Yulvi Amelia	-	√	√	96

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran via daring (online) dengan menggunakan aplikasi Google Classroom yang dilakukan oleh guru Akuntansi di kelas XIB AKT SMK LPMD Kabun sudah berjalan dengan baik. Adapun kendala yang dialami siswa selama proses pembelajaran via daring (online) dengan menggunakan aplikasi Google Classroom, sebagai berikut :

1. Adanya kendala sinyal atau jaringan internet yang susah dijangkau.
2. Banyak menghabiskan kuota internet dalam pembelajaran daring (online).
3. Kurangnya siswa dalam memahami materi karena guru tidak dapat menjelaskan materi secara tatap muka.
4. Adanya kecenderungan siswa untuk menunda-nunda waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru Akuntansi dan siswa kelas XIB AKT SMK LPMD Kabun yang disebarkan peneliti melalui Google Form mengenai proses pembelajaran via daring (online) selama pandemi COVID-19.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi sekolah dapat meningkatkan fasilitas media pembelajaran, tata ruang kelas dan kondisi belajar yang nyaman bagi guru dan siswa agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien.
2. Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan meningkatkan metode pengajaran yang lebih baik.
3. Bagi siswa dapat mengetahui penggunaan Google Classroom memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian sekarang mengenai penggunaan aplikasi Google Classroom .

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, W. E. (2018). Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/6173/SKRIPSI.pdf?sequence=1>
- Anwar, N & Riadi, I. 2017. Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone Terhadap WhatsApp Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Teknik Elektro Komputer dan Informatika (JITEKI)*. Vol. 3, No. 1, Juni 2017. Program Studi Teknik Informatika, Universitas Ahmad Dahlan.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arzayeva, Umirkaliev, dkk. 2015. Special aspects of distance learning in educational system. *Anthropologist*, 22(3), 449–454. <https://doi.org/10.1080/09720073.2015.11891900>
- Bell, Otto, dkk. 2017. Sustainability and distance learning: a diverse European experience? *Open Learning*, 32(2), 95–102. <https://doi.org/10.1080/02680513.2017.1319638>
- Cahaya, A. 2019. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 4 Pekanbaru (Studi Kasus Kelas XI MIPA) Tahun Ajaran 2019/2020. SKRIPSI Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR Pekanbaru.
- Daheri, M. 2020. Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bengkulu, Indonesia
- Darmalaksana, Muhlas, dkk. 2020. Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19. hal 1–12. Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Enriquez, M. A. S. 2014. Students ' Perceptions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning. *DLSU Research Congress*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Firman. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. Vol. 02, No. 02 Maret 2020. Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat
- Gikas, J., & Grant, M. M. 2013. Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social

media. Internet and Higher Education.
<https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>

Gofur, A. (2018). Using Google Classroom on Inquiry Based Learning To Improve Student's Learning Participation. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(2), 1503-1509

Hakim, N. 2019. Pengembangan Media E-Learning Interaktif Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0 Pada Materi Ekosistem Untuk Siswa SMA. *BIODIK*, 5(2), 131-138. <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.7590>

Herdiansyah, H. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humanika

Jamaluddin, D. 2020. Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. *LP2M*.

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Miles, M. B., & Huberman, M. (1994). *Qualitative Data Analysis Second Edition*. SAGE Publications.

Munawaroh, I. 2019. Penggunaan Media Sosial Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas 9 di SMP N 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis Tahun Pelajaran 2017/2018. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers*, Volume 1 No. 9. ISBN: 978-602-9250-39-8. Tasikmalaya: Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Universitas Siliwangi.

Muslik, A. 2019. Google Classroom sebagai Alternatif Digitalisasi Pembelajaran Matematika di Era Revolusi Industri 4.0. *Andragogi : Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 7(2), 246-255.

Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offest.

Pamungkas, H. 2019. Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro. *Wacana*, 18(2), 225-233.

Purwanto, dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Phsycology, and Counselling*.

Ricu Sidiq. 2019. Pemanfaatan Whatsapp Group dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi. *Jurnal Putri Hijau Vol. 4 No.2*, hal.145–154. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

- Rosarians, Warsono, dkk. 2020. Belajar di Rumah Lewat WhatsApp. <https://koran.tempo.co/read/metro/451002/belajar-di-rumah-lewat-whatsapp?>
- Sadikin, A. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Vol. 6, No. 02, Tahun 2020. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi
- Setiawan. 2020. Penetapan Karantina Wilayah Menurut Pandangan Legal Positivisme Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Pandemi Coronavirus Disease (Covid)-19
- Suryadi. 2018. Penggunaan Media Sosial WhatsApp Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah.
- Trianto. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif. Kencana. Jakarta
- Yandwiputra, A. R. (n.d.). Kuliah Jarak Jauh karena Virus Corona, UI: Bukan Lockdown. Retrieved from <https://metro.tempo.co/read/1319537/kuliah-jarakjauh-karena-virus-orona-ui-bukan-lockdown>
- Yunus, N. 2020. Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(3)
- Zhang, Zhao, dkk. 2004. Can e-learning replace classroom learning? Communications of the ACM. <https://doi.org/10.1145/98621>